

PENELITIAN | RESEARCH

Berbagai Faktor yang Memengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung

Factors Contributing to Dengue Cases in Bandung City

Titik Respati^{1*}, Ardini Raksanegara², Heni Djuhaeni¹, Asep Sofyan³, Dwi Agustian², Lia Faridah², Hadyana Sukandar²

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

² Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran

³ Departemen Kesehatan Lingkungan Institut Teknologi Bandung

Abstract. *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) reemerged as a significant public health problem, which reflects the difficulty in sustaining DHF control program. Community-based strategy to control Aedes aegypti breeding sites needs to be understood. The objective of this study is to understand contributed factors to DHF based on characteristics, the availability of basic sanitation, knowledge, perception, and attitude towards DHF prevention program. A survey conducted to 2035 households in 12 districts and 16 villages in Kota Bandung in April to June 2015 using stratified random sampling method. A questionnaire was administered to collect information on variables related to economic status, knowledge on DBD, risk perception and practices associated with Aedes aegypti breeding sites, also basic sanitation facilities. The analysis used was correlation and Generalized Estimating Equation (GEE). Results showed that gender, basic sanitation availability, knowledge about dengue in general, knowledge about DHF symptoms, and perception about the disease contribute to dengue cases ($p \leq 0.05$). The conclusion of this study is factors contributed to dengue cases were sex, education, basic sanitation, knowledge about dengue in general, knowledge about DHF symptoms and perception about the disease. Program planning should also include factors and the need for the local community.*

Keywords: *knowledge, attitude, risk perception, basic sanitation, dengue*

Abstrak. Munculnya kembali Demam Berdarah Dengue (DBD) sebagai masalah kesehatan masyarakat yang utama menunjukkan sulitnya mempertahankan kelangsungan program pencegahan dan pemberantasan penyakit ini. Pengetahuan yang memadai mengenai DBD dan metode untuk mencegahnya harus dapat dimengerti oleh masyarakat sebelum mereka mau berpartisipasi aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD di Kota Bandung. Penelitian ini merupakan survei pada 2035 rumah tangga di 12 kecamatan dan 16 desa di Kota Bandung pada Bulan Mei–Juni 2015 yang dilakukan dengan metode *stratified random sampling*. Kuesioner dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor karakteristik, pengetahuan mengenai DBD, persepsi risiko dan sikap dalam pemberantasan sarang nyamuk serta fasilitas sanitasi dasar. Analisis data menggunakan analisis korelasi serta *Generalized Estimating Equation* (GEE). Hasil menunjukkan jenis kelamin, pendidikan, ketersediaan sanitasi, pengetahuan umum mengenai DBD, pengetahuan mengenai gejala DBD dan persepsi mengenai DBD menjadi faktor yang memberikan pengaruh terhadap kejadian DBD ($p < 0,005$). Simpulan penelitian adalah faktor yang memengaruhi kejadian DBD di Kota Bandung adalah jenis kelamin, pendidikan tinggi, sanitasi, pengetahuan umum mengenai DBD, pengetahuan mengenai gejala DBD dan persepsi mengenai DBD. Perencanaan program sebaiknya mengikutsertakan faktor karakteristik lokal masyarakat.

Kata Kunci: DBD, sanitasi dasar, persepsi, pengetahuan, pencegahan

Naskah masuk: 21 januari 2016 | Revisi: 5 Juli 2017 | Layak terbit: 1 November 2017

* Korespondensi: titik.respati@gmail.com